



## KETEPATAN PENGGUNAAN SITASI DALAM ARTIKEL ILMIAH

Djogi Hot Jonathan Siburian<sup>1</sup>, Muthia Ayyuni Helmi<sup>2</sup>, Triaviranda<sup>3</sup>, Wanti Br Hombing<sup>4</sup>, Thomas  
Manurung<sup>5</sup>, Nurul Azizah<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan

[djogihotjonathan@gmail.com](mailto:djogihotjonathan@gmail.com)<sup>1</sup>, [muthiaayyunihelmi@gmail.com](mailto:muthiaayyunihelmi@gmail.com)<sup>2</sup>, [triaviranda@gmail.com](mailto:triaviranda@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[wantisihombingwanti@gmail.com](mailto:wantisihombingwanti@gmail.com)<sup>4</sup>, [thomasmanurung433@gmail.com](mailto:thomasmanurung433@gmail.com)<sup>5</sup>, [nurulazizah@unimed.ac.id](mailto:nurulazizah@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstract

*Accurate citation is an important element in scientific writing because it relates to academic integrity, source transparency, and the credibility of a scientific work. This study aims to identify various forms of citation errors found in scientific articles and explain their impact on the academic quality of writing. The research method used is a qualitative approach with a literature review type of research. The research data was obtained from several scientific articles in the fields of education and Indonesian language published in the last five to ten years. The data collection technique was carried out through documentation studies, while data analysis used content analysis techniques, which included data reduction, categorization, interpretation, and descriptive data presentation. The results of the study show that there are still various errors in the use of citations in scientific articles, including errors in the format of citation writing, inconsistencies between quotations in the text and the bibliography, references that cannot be found, and quotations that are not relevant to the content of the discussion.*

**Keywords:** *academic integrity, citation, scientific article*

### Abstrak

Ketepatan penggunaan sitasi merupakan unsur penting dalam penulisan artikel ilmiah karena berkaitan dengan integritas akademik, transparansi sumber, serta kredibilitas suatu karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan sitasi yang terdapat dalam artikel ilmiah serta menjelaskan dampaknya terhadap kualitas akademik tulisan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka. Data penelitian



diperoleh dari empat artikel ilmiah pada bidang pendidikan dan Bahasa Indonesia yang terbit dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang meliputi reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penyajian data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penggunaan sitasi pada artikel ilmiah, di antaranya kesalahan format penulisan sitasi, ketidaksesuaian antara kutipan dalam teks dengan daftar pustaka, sumber rujukan yang tidak dapat ditemukan, serta kutipan yang tidak relevan dengan isi pembahasan.

**Kata Kunci:** integritas akademik, sitasi, karya ilmiah

## PENDAHULUAN

Pada era digital, perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah membuka berbagai peluang baru untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Azizah, 2025), terlebih pada pembelajaran penggunaan sitasi. Ketepatan penggunaan sitasi merupakan aspek fundamental dalam penulisan artikel ilmiah karena menjadi landasan transparansi akademik dan integritas keilmuan. Sitasi yang tepat menjamin bahwa konsep, data, atau temuan yang dikutip bersumber dari referensi yang valid dan dapat ditelusuri oleh pembaca atau peneliti lainnya. Kendala dalam penanganan sitasi, seperti kesalahan penulisan format, ketidakjelasan asal sumber, atau ketidaksesuaian daftar pustaka dengan standar yang berlaku, dapat menurunkan mutu karya ilmiah dan meningkatkan risiko plagiarisme. Beberapa kajian empiris mengungkapkan bahwa keterbatasan kemampuan dalam menyusun sitasi merupakan permasalahan yang cukup lazim dialami oleh mahasiswa dan penulis pemula.

Sebagai contoh, kajian terkini yang dilakukan oleh Rahel Valencia Tampubolon et al. (2024) yang meneliti kesalahan penulisan kutipan dalam makalah mahasiswa, menemukan bahwa terdapat beragam kesalahan format dan penggunaan sitasi yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik, mengindikasikan masih rendahnya pemahaman terhadap aturan sitasi yang berlaku. Di sisi lain, pelatihan pengelolaan referensi seperti pemanfaatan aplikasi reference manager terbukti mampu meningkatkan kemampuan sitasi bagi penulis karya ilmiah. Kajian yang dilakukan oleh Bachrul Ulum et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley membantu mahasiswa



dalam meningkatkan ketelitian sitasi dan pengelolaan referensi secara sistematis. Sejalan dengan temuan tersebut, Fitriana dan Dewi dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pengajaran Mendeley Reference Management Software terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi dan Daftar Referensi" memberikan bukti eksperimental mengenai pentingnya instruksi sistematis dalam penggunaan perangkat lunak sitasi (Fitriana & Dewi, 2019). Melalui metode eksperimen desain klasik, penelitian ini membuktikan bahwa kelompok mahasiswa yang diberikan pengajaran Mendeley memiliki tingkat ketepatan yang jauh lebih tinggi dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Selanjutnya, kajian yang dilakukan oleh Nur et al. (2025) dengan judul "Pelatihan Penggunaan Reference Manager untuk Meningkatkan Pengolaan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa" mendapati Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyisipkan kutipan serta menyusun daftar pustaka secara otomatis. Pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif dalam mendukung penulisan karya ilmiah yang lebih sistematis dan sesuai dengan standar akademik. Selain penggunaan Mendeley, penelitian yang dilakukan oleh Maulana (Nudin et al., 2025) dengan judul "Pembelajaran Sitasi menggunakan Zotero: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia" memberikan sudut pandang mengenai efektivitas perangkat lunak manajemen referensi Zotero. Dalam studinya, Maulana menekankan bahwa ketepatan sitasi merupakan tantangan besar bagi mahasiswa, di mana data awal menunjukkan 95,4% mahasiswa masih mengelola sitasi secara manual yang berisiko tinggi terhadap ketidakkonsistenan.

Kajian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan sitasi bukan semata-mata permasalahan teknis, melainkan juga mencerminkan kebutuhan akan pembinaan dan pemahaman mengenai etika dalam penulisan ilmiah. Ketidaktepatan sitasi dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara daftar pustaka dan kutipan dalam naskah, sumber yang dirujuk tidak dapat diverifikasi, bahkan berpotensi menimbulkan tuduhan plagiarisme yang tidak disengaja.

Penelitian ini berfokus pada ketepatan penggunaan sitasi dalam artikel ilmiah, dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan sitasi yang kerap muncul serta dampaknya terhadap mutu akademik tulisan. Hal ini penting mengingat sitasi yang akurat menjadi fondasi kredibilitas akademik sebuah artikel ilmiah. Kajian ini juga ditopang oleh berbagai temuan empiris yang relevan dari literatur ilmiah mutakhir.

## LITERATUR



## Teori Integritas Akademik

Integritas akademik merupakan prinsip dasar dalam dunia pendidikan yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan rasa hormat dalam setiap aktivitas akademik. Nilai Dasar Integritas Akademik menjelaskan bahwa integritas bukan hanya ketiadaan kondisi, tetapi komitmen aktif untuk bertindak benar dalam situasi akademik. Artinya, mahasiswa tidak hanya menghindari plagiarisme atau menyontek, tetapi juga secara sadar menghargai proses ilmiah dan menghormati karya orang lain melalui situs yang tepat.

Dalam perspektif teori etika, integritas akademik dapat dikaitkan dengan teori deontologi yang menekankan kewajiban moral. Individu berkewajiban untuk berlaku jujur karena itu adalah tindakan yang benar bermoral, bukan semata-mata karena takut dan sanksi. Di sisi lain, teori etika kebajikan memandang integritas sebagai karakter yang harus dibentuk melalui pembiasaan dan keteladanan dalam lingkungan pendidikan. Pelanggaran integritas akademik umumnya mencakup plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi, dan kondisi dalam ujian. Plagiarisme terjadi ketika seseorang menggunakan ide atau kata-kata orang lain tanpa memberikan pengakuan yang layak. Praktik ini tidak hanya melanggar aturan akademik, tetapi juga merusak ilmiah (Simanjuntak et al., 2023).

Lebih lanjut, integritas akademik juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, pemahaman terhadap etika, serta kontrol diri. Faktor eksternal meliputi tekanan akademik, budaya institusi, serta perkembangan teknologi digital yang mempermudah akses dan penyalinan informasi. Oleh karena itu, institusi pendidikan memiliki peran penting dalam membangun budaya akademik yang menjunjung integritas tinggi melalui kebijakan yang jelas, etika pendidikan, serta penerapan sanksi yang konsisten. Dengan demikian, teori integritas akademik menegaskan bahwa kejujuran ilmiah merupakan fondasi utama dalam pendidikan. Integritas bukan sekedar aturan administratif, melainkan nilai moral yang harus diinternalisasikan oleh setiap individu dalam lingkungan akademik. Tanpa integritas, proses pendidikan kehilangan makna dan kredibilitasnya sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

## Konsep Sitasi Dalam Karya Ilmiah

Sitasi merupakan unsur penting dalam penulisan karya ilmiah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sitasi adalah tindakan mengambil kutipan dari karya tulis lain untuk memperkuat atau mengilustrasikan gagasan penulis. Sitasi merupakan bagian yang tidak dapat diuraikan dari penulisan karya ilmiah. Keberadaan sitasi bukan hanya sebagai pelengkap teknis, namun sebagai



bentuk tanggung jawab akademik dalam menyampaikan informasi yang bersumber dari karya orang lain.

Secara umum, sitasi adalah cara penulis mencantumkan sumber referensi yang digunakan dalam karya ilmiah. Sitasi dilakukan ketika penulis mengutip secara langsung, merangkum, atau mengadaptasi gagasan dari karya orang lain. Sitasi adalah pencantuman sumber referensi dalam teks karya ilmiah sebagai bentuk penghargaan terhadap karya orang lain serta sebagai upaya untuk menghindari plagiarisme. Sitasi juga berperan dalam menjaga integritas, kredibilitas, dan kualitas suatu karya ilmiah.

Sitasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penulisan karya ilmiah. Melalui sitasi, penulis menunjukkan sikap jujur, terbuka, dan menghargai kontribusi ilmiah yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, sitasi memiliki beberapa fungsi penting dalam penulisan karya ilmiah, antara lain sebagai berikut:

1. Menghindari Plagiarisme 5 Sitasi berfungsi sebagai bukti bahwa penulis mengakui ide, data, atau pernyataan yang diambil dari karya orang lain. Dengan mencantumkan sumber secara jelas, penulis menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam penulisan ilmiah.
2. Meningkatkan Kredibilitas dan Validitas Penggunaan sitasi dari jurnal, buku, atau penelitian yang relevan menunjukkan bahwa argumentasi yang disampaikan didukung oleh bukti ilmiah yang kuat, bukan sekedar pendapat pribadi. Hal ini membuat karya ilmiah lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menghargai Karya Orang Lain Sitasi merupakan bentuk penghargaan terhadap peneliti atau penulis pendahulu yang gagasan dan temuannya digunakan dalam pengembangan tulisan.
4. Memudahkan Penelusuran Sumber (Referensi) Dengan adanya sitasi, pembaca dapat menemukan kembali sumber asli yang digunakan, sehingga dapat melakukan pengecekan atau pendalaman terhadap informasi tersebut.
5. Membangun Konteks Penelitian Sitasi membantu memposisikan penelitian dalam kerangka ilmu pengetahuan yang telah ada, sehingga penelitian menjadi bagian dari perkembangan kajian ilmiah yang berkelanjutan.

### **Ketepatan Penggunaan Sitasi**

Ketepatan penggunaan sitasi merupakan salah satu indikator utama kualitas karya tulis ilmiah. Sitasi yang tepat tidak hanya menunjukkan kejujuran akademis, tetapi juga memperkuat kredibilitas



argumen penulis. Secara konseptual, ketepatan penyitiran dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Ketepatan atribusi

Ketepatan atribusi berarti kesesuaian informasi sumber yang dikutip di dalam teks dengan yang tercantum pada daftar pustaka. Informasi tersebut meliputi nama penulis, tahun terbit, judul karya, serta data penerbitan. Apabila terjadi kesalahan dalam ejaan nama, perbedaan tahun, atau ketidaksesuaian judul, maka hal tersebut dapat mengurangi kredibilitas karya ilmiah.

2. Konsistensi Gaya (*Stylistic Consistency*)

Konsistensi gaya merujuk pada penggunaan satu pedoman sitasi secara tetap dan tidak bercampur dengan gaya lain. Dalam penulisan ilmiah, terdapat beberapa gaya yang umum digunakan, seperti gaya dari *American Psychological Association*, *Modern Language Association*, dan *Institute of Electrical and Electronics Engineers*.

3. Ketepatan Kontekstual

Ketepatan kontekstual berkaitan dengan kemampuan penulis dalam memahami dan menyampaikan kembali gagasan dari sumber asli tanpa mengubah makna dasarnya. Dalam melakukan parafrase, penulis harus menggunakan bahasa sendiri namun tetap mempertahankan inti pemikiran dari penulis sumber. Parafrase yang tidak tepat dapat menyebabkan distorsi makna atau bahkan termasuk dalam kategori plagiarisme tidak disengaja.

4. Keterverifikasian (*Verifiability*)

Keterverifikasian berarti bahwa sumber yang dicantumkan dalam sitasi dapat dilacak kembali oleh pembaca. Informasi dalam daftar pustaka harus lengkap dan jelas sehingga pembaca dapat menemukan sumber asli dengan mudah, baik dalam bentuk buku, artikel jurnal, maupun sumber daring.

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Karena penelitian ini menghasilkan data secara deskriptif. Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam bentuk narasi bukan angka (Arianto, B., & Rani, 2024). Jenis penelitian yang digunakan yaitu kajian pustaka, di mana peneliti akan menghasilkan data dengan cara mengumpulkan,



menganalisis, dan mengevaluasi serta menyajikan perbandingan dari berbagai referensi atau tulisan (artikel ilmiah) yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian, (Zed, 2008).

Objek pada penelitian ini merupakan kesalahan penulis dalam pembuatan sitasi pada karya ilmiah, terkhusus artikel ilmiah. Adapun secara rinci objek yang dikaji berupa kesalahan format, ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka, sumber tidak ditemukan, kutipan tidak relevan dengan isi, dan plagiarisme terselubung. Artikel ilmiah menjadi sumber utama yang menjadi subjek penelitian kualitatif ini. Artikel ilmiah yang dikaji juga memiliki spesifikasi yang khusus terutama pada bidang pendidikan dan Bahasa Indonesia. Bahan kajian berupa artikel ilmiah yang digunakan peneliti bersifat aktual dengan indikator 5 sampai 10 tahun terakhir. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu empat artikel ilmiah yang telah dipublisih pada rumah jurnal bersinta, namun judul artikel yang dianalisis dilabelkan dengan A, B, C, D.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri atau menganalisis berbagai artikel ilmiah untuk memuat informasi kesalahan penulisan sitasi pada artikel ilmiah pada bidang pendidikan terkhusus Bahasa Indonesia.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis). Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

- a) Reduksi data: Menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b) Kategorisasi: Mengelompokkan informasi berdasarkan indikator kesalahan.
- c) Interpretasi: Menafsirkan berbagai indikator kesalahan yang ada pada artikel ilmiah.
- d) Penyajian data: Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan logis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Temuan Awal

Terdapat empat artikel ilmiah yang telah dianalisis berdasarkan beberapa faktor kesalahan, diantaranya kesalahan format, ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar Pustaka, sumber tidak ditemukan, kutipan tidak relevan dengan isi dan plagiarisme terselubung. Bidang keilmuan yang dianalisis pada pembelajaran Bahasa dan tahun terbit lima tahun terakhir. Pada artikel A memiliki kesalahan yang sangat fatal. Artikel ini diterbitkan pada tahun 2023, namun keseruhan kutipan



yang terdapat di dalam artikel tersebut lebih dari 5 sampai 10 tahun yang lalu. Selain itu, akan dipaparkan lebih lanjut beberapa kesalahan sitasi yang terdapat pada artikel ini sesuai dengan faktor kesalahan yang telah diuraikan.

Faktor Kesalahan	Terdapat/Tidak	Keterangan
Kesalahan format	-	Format penulisan daftar Pustaka sudah sesuai dengan format APA.
Ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka	✓	Terdapat sepuluh kutipan yang tidak dimasukkan ke dalam daftar Pustaka begitu juga sebaliknya apa yang ada di dalam daftar Pustaka tidak terdapat di kutipan.
Sumber tidak ditemukan	✓	Terdapat satu kutipan yang tidak dapat ditemukan sumber utamanya.
Kutipan tidak relevan dengan isi	✓	Kutipan yang digunakan tidak terdapat di daftar Pustaka sehingga tidak diketahui apakah sumber atau kutipan tersebut relevan atau tidak.
Plagiarisme terselubung	✓	Secara tidak langsung, artikel yang dihasilkan merupakan hasil plagiarisme.

Selanjutnya, pada artikel B juga mengandung kesalahan yang fatal. Artikel ini diterbitkan pada tahun 2020, namun kutipan yang digunakan untuk artikel lebih dari lima tahun terakhir. Selain itu, akan dipaparkan lebih lanjut beberapa kesalahan sitasi yang terdapat pada artikel ini sesuai dengan faktor kesalahan yang telah diuraikan.

Faktor Kesalahan	Terdapat/Tidak	Keterangan
Kesalahan format	-	Format penulisan daftar Pustaka sudah sesuai dengan format APA.
Ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka	✓	Terdapat sepuluh kutipan yang tidak dimasukkan ke dalam daftar Pustaka begitu juga sebaliknya apa yang ada di dalam daftar Pustaka tidak terdapat di kutipan.
Sumber tidak ditemukan	✓	Terdapat kutipan yang tidak dapat ditemukan sumber utamanya.
Kutipan tidak relevan	✓	Kutipan yang digunakan tidak terdapat di daftar



dnegan isi		Pustaka sehingga tidak diketahui apakah sumber atau kutipan tersebut relevan atau tidak.
Plagiarisme terselubung	✓	Secara tidak langsung, artikel yang dihasilkan merupakan hasil plagiarisme.

Selanjutnya, Pada artikel C yang diterbitkan pada tahun 2023, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aspek sitasi dan penulisan ilmiah. Meskipun artikel ini memuat landasan teori yang cukup luas mengenai strategi pembelajaran bahasa, terdapat sejumlah ketidaksesuaian antara kutipan dalam teks dan daftar pustaka, kesalahan format penulisan, serta indikasi kurangnya keterkaitan antara metode penelitian dan pembahasan. Oleh karena itu, berikut akan dipaparkan lebih lanjut beberapa kesalahan yang ditemukan berdasarkan faktor-faktor analisis yang telah diuraikan sebelumnya.

Faktor Kesalahan	Terdapat/Tidak	Keterangan
Kesalahan format	✓	Format penulisan daftar Pustaka sudah sesuai dengan format APA.
Ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka	✓	Beberapa nama yang dikutip dalam teks tidak tercantum secara jelas dalam daftar pustaka, serta terdapat ketidaksinkronan tahun dan penulisan nama penulis.
Sumber tidak ditemukan	✓	Terdapat kutipan yang tidak dapat ditemukan sumber utamanya.
Kutipan tidak relevan dengan isi	✓	Kutipan yang digunakan tidak terdapat di daftar Pustaka sehingga tidak diketahui apakah sumber atau kutipan tersebut relevan atau tidak.
Plagiarisme terselubung	✓	Secara tidak langsung, artikel yang dihasilkan merupakan hasil plagiarisme.

Terakhir, pada artikel D yang diterbitkan pada tahun 2023, terdapat permasalahan dalam format penulisan, ketepatan sitasi, serta keterkaitan antara teori dan hasil penelitian. Oleh karena itu, berikut dipaparkan analisis artikel tersebut berdasarkan faktor kesalahan yang telah ditentukan.



Faktor Kesalahan	Terdapat/Tidak	Keterangan
Kesalahan format	✓	Format penulisan daftar Pustaka sudah sesuai dengan format APA.
Ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka	✓	Beberapa kutipan dalam teks tidak disertai rincian lengkap pada daftar pustaka atau terdapat perbedaan format penulisan nama penulis.
Sumber tidak ditemukan	✓	Ada referensi yang tidak mencantumkan detail penerbit atau akses sumber secara lengkap.
Kutipan tidak relevan dengan isi	✓	Kutipan yang digunakan bersifat umum dan tidak seluruhnya dikaitkan langsung dengan temuan penelitian.
Plagiarsime terselubung	-	Secara tidak langsung, artikel yang dihasilkan merupakan hasil plagiarisme.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap empat artikel ilmiah yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sitasi telah mengacu pada gaya APA, namun penerapannya belum sepenuhnya konsisten. Masih ditemukan ketidaksesuaian antara kutipan dalam teks dan daftar pustaka, sumber yang tidak dapat ditelusuri secara lengkap, serta ketidakkonsistenan dalam pencantuman nama penulis dan tahun terbit. Temuan ini menunjukkan bahwa presisi sitasi tidak hanya bergantung pada penggunaan format, tetapi juga pada konsistensi, relevansi, dan keterlacakan sumber sebagai bagian dari kualitas dan integritas akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, A., Arafa, M., Avidor-Reiss, T., Abdel-Meguid Hamoda, T. A. A., & Shah, R. (2023). Citation Errors in Scientific Research and Publications: Causes, Consequences, and Remedies. *World Journal of Men's Health*, 41(3), 461–465. <https://doi.org/10.5534/wjmh.230001>
- Arianto, B., & Rani. (2024). *Teknik Wawancara dalam Metoda Penelitian Kualitatif*. Serang: Borneo Novelty.



- Asosiasi Psikologi Amerika. (2020). Manual publikasi Asosiasi Psikologi Amerika (edisi ke 7). Asosiasi Psikologi Amerika.
- Azizah, N., Karisma, B., & Chandra, M. R. (2025). Padlet sebagai inovasi media pembelajaran interaktif. *IdeBahasa*, 7(1), 96-110.
- Bachrul Ulum, Aditya Pringga Satria, Leny Suryaning Astutik, Dwi Agustina Rahayu, & Piping Rahadianto. (2024). Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah melalui Penggunaan Sitasi Mendeley. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(3), 661–672. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i3.374>
- Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (2019). Pengaruh Pengajaran Mendeley Reference Management Software Terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi Dan Daftar Referensi (Studi Eksperimental Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Universitas Diponegoro). *Jurnal* <https://doi.org/10.14710/jip.v6i4.241-250>
- Komite Etika Publikasi. (2019). Pedoman COPE: Panduan singkat tentang penyuntingan etis untuk editor baru . Dewan COPE. <https://publicationethics.org>
- Komunikasi, F. I., & Padjarjan, U. (2011). Oleh: Wina Erwina dan Yulianti. 241–250.
- Mejía, A., & Garcés-Flórez, M. F. (2025). What do we mean by academic integrity? *International Journal for Educational Integrity*, 21(1), 1–20.
- Nur, M. A. N., Oktaviani, A., Sukaria, M. I., & Jafar, M. I. (2025). Pelatihan Penggunaan Reference Manager untuk Meningkatkan Pengolaan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 36-44.
- Tampubolon, R. V., Nasution, N., Yanti, D., Lubis, I. A. P., Sinaga, J. I., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Kutipan pada Makalah Mahasiswi PGSD Universitas Negeri Medan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2 (3), 52–63.
- Ulum, B., Satria, A. P., Astutik, L. S., Rahayu, D. A., & Rahadianto, P. (2024). Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah melalui Penggunaan Sitasi Mendeley. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(3), 661-672.
- Zed, Mestika. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.